

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengerahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.⁸¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.⁸² Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk memperoleh signifikansi hubungan

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dari R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Hlm. 55

⁸²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2004), Hlm. 49

antara variabel yang diteliti yaitu pengetahuan tentang margin, lokasi kantor, dan citra lembaga terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil.

B. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Batasan penelitian yang mesti ada dan ditemui dalam setiap penelitian adalah populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁸³ Populasi adalah keseluruhan dari individu atau objek yang diteliti dan memiliki beberapa karakteristik yang sama. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga (*predicted*). Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh nasabah pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di BMT Pahlawan Tulungagung yakni 620 nasabah.

2. Sampel Penelitian

Peneliti sangat memerlukan pengambilan sampel mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan yang ada tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah sebagian dari nasabah pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil pada BMT Pahlawan Tulungagung dengan presentase jumlahnya ditentukan menggunakan rumus *Slovin* dengan batas-batas kesalahan (e) sebesar 10%, sehingga sampel yang diambil sebanyak 86 nasabah.

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hlm. 108

3. Sampling Penelitian

Pengambilan sampel penelitian yakni secara *probability*/acak. Pengambilan sampel penelitian secara *probability*/acak adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, sehingga metode ini sering disebut prosedur terbaik.⁸⁴ Pengambilan sampel penelitian ini yakni secara *probability*/acak dengan jenis *cluster sampling*. Dalam *cluster sampling* populasi target pertama-tama dibagi ke dalam sub-kelompok atau cluster yang eksklusif. Kemudian sampel acak dari cluster tersebut dipilih berdasarkan teknik *probability sampling*, misalnya dengan menggunakan *random sampling*.⁸⁵ Di dalam teknik ini menggunakan dua tahap yaitu, tahap pertama menentukan sampel kelompok dengan cara *random*, tahap ke dua menentukan sampel individual dengan menggunakan cara *random*.

C. Sumber Data, dan Variabel Penelitian

1. Sumber Data

Data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menggunakannya atau menerbitkannya.⁸⁶ Data primer diperoleh dari kuesioner yang diberikan

⁸⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Ed. 2, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), Hlm. 82

⁸⁵ Amirullah, *Populasi dan Sampel : Pemahaman, Jenis dan Teknik*, [Review buku : Metodologi Penelitian Manajemen], (Malang : Bayumedia Publishing, 2015), Hlm. 75

⁸⁶ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UUP) Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2003), Hlm. 76

kepada nasabah pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang ada kaitannya dengan penelitian atau judul tema peneliti ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel independen

Yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya/ terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan penelitian ini adalah Pengetahuan tentang margin (X_1), Lokasi Kantor (X_2) dan Citra Lembaga (X_3).

b. Variabel dependen

Yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan nasabah memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil di Baitul Mall Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung.

D. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Menurut Kinneear *Skala Likert* ini berhubungan dengan pernyataan sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, dan baik-tidak baik.⁸⁷ Responden diminta mengisi pernyataan dalam skala ordinal (sebagian ahli menyatakan skala interval) berbebtuk verbal dalam jumlah kategori tertentu bisa 5,7 (agar dapat menampung kategori yang

⁸⁷ *Ibid*, Hlm. 70

“netral”) atau memasukkan kategori “tidak tahu”. Beberapa buku teks menganjurkan agar data pada kategori “netral” tidak dipakai dalam analisis selama responden tidak memberikan alasan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata dan kata-kata tersebut diberikan skor, seperti berikut ini :⁸⁸

Kata-kata	Skor
1. Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
2. Setuju/Sering/positif	4
3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
5. Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai berupa lembar pengamatan panduan pengamatan, dan lainnya.⁸⁹ Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan nasabah pembiayaan Bai’ Bitsaman Ajil.

b. Metode Kuesioner

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.....Hlm. 93-94

⁸⁹ *Ibid*, Hlm. 51

Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan/ pernyataan dapat bersifat terbuka jika pertanyaan tidak ditentukan sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan.⁹⁰ Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengetahui variabel-variabel penting yang menjadi latar belakang nasabah memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil.

c. Teknik Dokumentasi

Pelaksanaan teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembuatan skripsi. Dokumen tersebut seperti, data pendapatan Baitul Maal Wat Tamwil, data jumlah nasabah, data karyawan, dan lain-lain yang berhubungan dengan variabel penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Pengetahuan tentang margin	a. Informasi tentang margin b. Pengetahuan lain terkait produk pembiayaan BBA c. Informasi tentang fungsi sebagai nasabah	Ujang Sumarwan, <i>Perilaku Konsumen : Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran</i> , (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003)
Lokasi Kantor	a. Lokasi yang strategis b. Layout gedung c. Layout ruangan	Kasmir, <i>Pemasaran Bank</i> , (Jakarta : Kencana, 2005)
Citra Lembaga	a. Kesan terhadap perusahaan/ lembaga	Soleh Soemirat & Elvinaro Ardianto,

⁹⁰ *Ibid*, Hlm. 49-50

	b. Perasaan terhadap perusahaan/lembaga c. Gambaran perusahaan/lembaga	<i>Dasar-Dasar Public Relations</i> , Cetakan kedelapan, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012)
Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Bai? Bitsaman Ajil	a. Pengenalan kebutuhan b. Pencarian informasi c. Evaluasi alternatif d. Keputusan pembelian e. Perilaku pascapembelian	Philip Kotler & Gary Amstrong, <i>Prinsip-Prinsip Pemasaran</i> , Ed. 12, terj, Bob Sabrana, (Jakarta : Erlangga, 2008)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Prinsip Validitas adalah pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara spesifik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS.⁹¹ Suatu instrumen dikatakan valid, apabila :⁹²

- 1) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- 2) Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2), n = jumlah sampel
- 3) Nilai Sig. $\leq \alpha$

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup yang diukur atau diamati berkali-kali dalam

⁹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.....Hlm. 166

⁹² Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Cet. 4, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm. 164

waktu yang berlainan. Alat untuk validitas adalah menggunakan kuisioner. Penelitian dengan uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach' Alpha*. Teknik *Cronbach' Alpha* merupakan teknik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3, dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.⁹³

Cronbach's Alpha merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Kriteria koefisien reliabilitas dari nilai *cronbach's alpha* untuk mengetahui reliabel sebagai berikut :⁹⁴

- 1) $r_{II} < 0,20$ = Sangat Rendah
- 2) $0,21 \leq r_{II} < 0,40$ = Rendah
- 3) $0,41 \leq r_{II} < 0,70$ = Sedang
- 4) $0,71 \leq r_{II} < 0,90$ = Tinggi
- 5) $0,90 \leq r_{II} < 1,00$ = Sangat Tinggi

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika

⁹³ *Ibid*, Hlm. 175

⁹⁴ E.T Russefendi, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Non Eksakta Lainnya*, (Bandung : Tarsito, 2005), Hlm. 156

asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.⁹⁵ Uji normalitas pada data sangat diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dengan harapan bahwa hasil dari pengujian yang dilakukan nanti bisa sevalid mungkin.

Uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk menguji '*goodness of fit*' antar distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan *mean* dan *standard deviasi* yang sama.⁹⁶ Dalam uji normalitas, untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal maka harus membandingkan (Sig.) dengan taraf signifikan α , dengan syarat :

- 1) Jika (Sig.) $> \alpha$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika (Sig.) $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal acak (random)

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang "sempurna" atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dalam penelitian ini dengan menggunakan tolerance and variance inflation factor (VIF). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

⁹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, Ed. 7, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2013), Hlm. 110

⁹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian.....* Hlm. 245

korelasi diantara variabel bebas/variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal.⁹⁷ Deteksi adanya multikolinieritas adalah sebagai berikut :⁹⁸

1) Besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah :

- a) Mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1
- b) Mempunyai angka Tolerance mendekati 1

Nilai Tolerance = $1/VIF$ atau bisa juga $VIF = 1/Tolerance$

2) Besaran korelasi antar variabel independent

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah :

- a) Koefisien korelasi antar variabel independent haruslah lemah (di bawah 0,5). Jika korelasi kuat, maka terjadi problem multiko.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi linier berganda perlu di uji mengenai sama atau tidaknya suatu variandari kekurangan atau kelebihan dari nilai observasi yang satu dengan nilai observasi yang lain.⁹⁹ Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke

⁹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*.....Hlm. 91

⁹⁸ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Cet. 3, (Jakarta : PT. Alex Media Komputindo, 2002), Hlm. 206-207

⁹⁹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*..... Hlm. 204

pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :¹⁰⁰

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linieritas maka model regresi tidak bisa digunakan. Untuk menguji linieritas suatu model dapat digunakan uji linierita dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Untuk pengambilan keputusan atau kriteria linier, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka berarti linier.¹⁰¹ Pada program SPSS, uji linieritas menggunakan *Test for Linierity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila

¹⁰⁰ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*.....Hlm. 210

¹⁰¹ Riduwan, *Pengantar Statisti Sosial*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2012), Hlm. 174

signifikansi (*Deviation from Linierity*) > 0,05.¹⁰² Dan nilai F pada $Deviation\ from\ Linierity / F_{hitung} \leq F_{tabel}$.¹⁰³

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis data dalam statistika yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel. Analisis regresi dalam statistika adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Variabel penyebab disebut dengan bermacam-macam istilah seperti, variabel penjelas, variabel *eksplanatorik*, variabel independen, atau secara bebas, variabel X (karena seringkali digambarkan dalam grafik sebagai absis, atau sumbu X). Variabel terkena akibat dikenal sebagai variabel yang dipengaruhi, variabel dependen, variabel terikat, atau variabel Y. Kedua variabel ini dapat merupakan variabel acak (random), namun variabel yang dipengaruhi harus selalu variabel acak.¹⁰⁴ Asumsi-asumsi pada model regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

- a. Model regresinya adalah linier dalam parameter.
- b. Nilai rata-rata dari error adalah nol.
- c. Variansi dari error adalah konstan (homoskedastik).
- d. Tidak terjadi autokorelasi pada error.
- e. Tidak terjadi multikolinieritas pada variabel bebas.

¹⁰² M. Jainuri, *Uji Persyaratan Analisis Data dengan SPSS*, Bahan Ajar, (Bangko : Jurusan Pendidikan dan IPA, 2013), Hlm. 4

¹⁰³ Sumanto, *Statistik Terapan*, cet. 1, (Yogyakarta : CAPS, 2014), Hlm. 165

¹⁰⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_regresi diakses pada 21 Oktober 2017

f. Error berdistribusi normal.

Dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tiga variabel bebas. Data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel. Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, Sehingga rumusnya adalah :

$$Y = a + bX_1 + cX_2 + \dots + kX_k$$

Keterangan

Y = Keputusan nasabah memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil

X_1 = Pengetahuan tentang margin

X_2 = Lokasi kantor

X_3 = Citra lembaga

a = Nilai konstanta

4. Uji Hipotesis

1) Uji T, Uji F dan Analisis Koefisien Determinasi

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hal ini dapat diketahui dari nilai T_{hitung} apakah $>$ ataukah $<$ dari T_{tabel} dari masing-masing variabel bebas. Sedangkan, uji F digunakan untuk menguji variabel – variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat . Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum. Hal ini dapat diketahui dari nilai F_{hitung} apakah $>$ ataukah $<$ dari F_{tabel} .

Koefesien diterminasi dengan simbol R^2 merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik. Definisi berikutnya menyebutkan bahwa R^2 merupakan rasio variabilitas nilai-nilai yang dibuat model dengan variabilitas nilai data asli. Dalam regresi R^2 ini dijadikan sebagai pengukuran seberapa baik garis regresi mendekati nilai data asli yang dibuat model. Hal ini dapat diketahui dari nilai *R Square*, dan kemudian akan disajikan dalam bentuk persentase (%) pada saat megintrepretasikannya. Untuk jumlah variabel independent lebih dari dua, lebih baik digunakan Adjusted R Square.¹⁰⁵

¹⁰⁵ Singgih Santoso, *Buku Latian SPSS Statistik Parametrik*.....Hlm. 167